
Dampak Positif Adanya Pandemi Covid-19 Pada Bidang Pendidikan

Nurkamilah

e-mail: 2010128220017@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit wabah Covid-19. Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan, virus corona akut 2 (SARS-CoV-2). Hal ini akan berdampak pada masyarakat, siswa, dan mahasiswa, mereka tidak bisa bertemu langsung di kampus atau di tempat umum. Respon konsumen Indonesia terhadap COVID-19 50% masyarakat Indonesia sudah mulai mengurangi aktivitasnya dan 30% mengatakan mereka berencana untuk menghabiskan lebih banyak waktu untuk belanja online. Kegiatan belajar mengajar juga dilakukan di rumah untuk mengurangi polusi. Covid19 yang tiba-tiba menuntut pendidikan tetap terjaga dengan pembelajaran online. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kegiatan belajar yang optimal, didukung dengan pemanfaatan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan motivasi melalui aplikasi smartphone.

Kata Kunci: Covid-19, Pembelajaran Online, Pendidikan

Abstract

Indonesia is one of the countries affected by the Covid-19 outbreak. Coronavirus 2019 (COVID-19) is an infectious disease caused by the respiratory syndrome, acute coronavirus 2 (SARS-CoV-2). This will have an impact on the community, students, and students, they cannot meet in person on campus or in public places. Indonesian consumers' response to COVID-19 50% of Indonesians have started to reduce their activities and 30% said they plan to spend more time shopping online. Teaching and learning activities are also carried out at home to reduce pollution. Covid19 suddenly demands regular education maintained by online learning. The purpose of this study is to determine optimal learning activities, supported by the use of a learning environment that can increase motivation through smartphone applications.

Keywords: Covid-19, Pembelajaran Online, Pendidikan

Pendahuluan

Komunitas dunia saat ini terkena bencana, Virus Covid-19 telah menyebabkan banyak kematian. Ini mengkhawatirkan publik dunia melakukan aktivitas di luar rumah karena takut terpapar virus Covid-19. Karena itulah pemerintah mengeluarkan kebijakan agar semua orang tetap di rumah dan saling menghormati semua prosedur perawatan kesehatan dilakukan oleh pemerintah. COVID-19 atau penyakit coronavirus dimulai wabah ini endemik di Wuhan, China, pada Desember 2019 (Jumriani, Subiyakto, dkk., 2022). Penyebarannya semakin besar di beberapa Negara, diperkenalkan ke negara itu pada awal 2020 dan Indonesia pada Maret 2020. WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menyatakan wabah ini sebagai epidemi global. Hingga saat ini, jumlah kematian di seluruh dunia telah mencapai 316.860, jumlah orang di Indonesia mencapai 1.192 orang dari data 18 Mei 2020 (Shaharuddin, 2020).

Pendidikan merupakan proses pembentukan budaya dan upaya melestarikan tradisi dalam masyarakat. Jadi pendidikan adalah proses di mana budaya mengendalikan sekelompok orang (Abbas, Jumriani, dkk., 2021; Ersis Warmansyah Abbas, 2022). Makanya pendidikan harus tetap jalan meski ada COVID-19. Misalnya, guru dan siswa dalam pendidikan bagi siswa

dengan semua unsur pendidikan, terbiasa berinteraksi dengan pendidikan jarak jauh, Guru dan orang tua ingat bahwa selama pandemi, waktu, tempat dan jarak sudah terlalu jauh permasalahan saat ini (Kusuma & Hamidah, 2020; Syaharuddin, Mutiani, dkk., 2022). Itu sebabnya pembelajaran jarak jauh adalah solusi untuk ini hambatan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka.

Manusia adalah makhluk sosial yang memungkinkan satu sama lain berinteraksi secara langsung. Dengan kata lain, penyebaran pandemi covid-19 semakin cepat, kebanyakan orang yang terinfeksi COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan sampai sedang, bahkan menyebabkan kesulitan bernafas sampai mati (Jannah dkk., 2022; Tetep & Dahlena, 2021). Virus ini bisa diobati dengan kekebalan tubuh sendiri. Namun, orang tua lebih rentan terhadap virus ini. Apalagi orang tua yang sakit diabetes, pernafasan kronis dan kanker.

Pandemi COVID-19 yang tiba-tiba membuat pendidikan untuk selalu online, kondisi yang ada sangat penting untuk inovasi dan adaptasi dengan kondisi yang ada yaitu teknologi yang mendukung proses pembelajaran. Aplikasi ini untuk tenaga pendidik dan siswa interaksi online dan transfer informasi. Pembelajaran online dapat mengambil manfaat dari platform formulir aplikasi, situs web, jejaring sosial, dan sistem manajemen pembelajaran (Gunawan et al. dkk., 2020). Platform yang berbeda ini dapat digunakan untuk mendukung transfer pengetahuan yang didukung oleh teknik yang berbeda. Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, yaitu: Transmisi pesan dari sumber pesan ke penerima pesan melalui cara tertentu Pesan. Sedangkan pesan yang disampaikan adalah isi yang disampaikan atau diajarkan atau dilatih terstruktur seperti kurikulum. Pesan ini muncul kemudian di kotak dialog notasi verbal, yaitu dengan kata-kata, lisan dan tulisan. Ini juga bukan bentuk non-verbal ikon gambar (Nurhikmah & Haling 2020).

Metode

Dalam artikel ini yang digunakan adalah studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai dampak dan ikut merasakan dari Pandemi Covid-19 ini pada saat sekarang ini. Dalam penulisan artikel ini banyak membaca dan mendengarkan perkembangan pandemi Covid-19 dari media sosial maupun dari informasi televisi yang terus di update.

Hasil dan Pembahasan

Dampak Covid-19

Sebagai dampak dari pandemi COVID-19, berbagai kebijakan telah diterapkan. Untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya melalui himbauan masyarakat physical distancing, yaitu seruan untuk memisahkan orang, jauhi aktivitas dan segala macam orang, rapat dan Pertemuan dengan banyak orang (Abbas, 2013; Jumriani, Ilmiyannor, dkk., 2021). Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat untuk Hal ini dapat dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran pandemi COVID-19 saat ini.

Pemerintah menerapkan kebijakan *work from home* (WFH). Politik Ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat untuk menyelesaikannya. Bekerja dari rumah merupakan salah satu bidang yang terkena dampak pendidikan di Indonesia. Karena pandemi COVID-19 seiring dengan pembatasan interaksi, Kementerian Dalam Negeri Pendidikan di Indonesia juga telah memberlakukan kebijakan penutupan sekolah dan perguruan tinggi mengubah proses belajar mengajar (KBM) dengan sistem internal Jaringan (Abbas, Rusmaniah, dkk., 2021; Jumriani, Mutiani, dkk., 2021; Jumriani, Abbas, dkk., 2022). Gunakan sistem pembelajaran online ini, kadang-kadang berbagai masalah yang dihadapi siswa dan guru, seperti: Jika tidak ditugaskan oleh guru, guru akan menggantinya dengan tugas lain. Hal ini menjadi keluhan bagi siswa karena guru memiliki tanggung jawab lebih.

Ternyata di balik masalah dan keluhan tersebut ada beberapa pelajaran untuk pendidikan di Indonesia. Diantaranya, siswa dan guru bisa menguasai teknologi dukungan belajar online di era disrupsi teknologi yang semakin kompleks ini, Guru dan siswa dituntut untuk menguasai teknologi pembelajaran. Siswa dan guru akrab dengan berbagai teknologi pembelajaran, merupakan tantangan bagi mereka (Jumriani, Rahayu, dkk., 2021; Syaharuddin dkk., 2020). Dengan kebijakan *Work from Home* (WFH), kemudian dapat memaksa dan memotivasi mereka untuk menguasai teknologi pembelajaran digital adalah suatu keharusan bagi mereka. Persyaratan kebutuhan tersebut, mereka dapat menemukan media online yang mendukungnya sebagai cadangan belajar langsung di kelas tanpa mempengaruhi kualitas bahan ajar mencapai tujuan belajar. Berbagai lingkungan pembelajaran jarak jauh juga diuji dan digunakan fasilitas yang dapat digunakan sebagai lingkungan belajar online antara lain: E-learning, aplikasi Zoom, kelas Google, YouTube dan jejaring sosial WhatsApp (Jumriani, Syaharuddin, Abbas, dkk., 2021; Syaharuddin, Mutiani, dkk., 2021). Ini dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana melakukan kegiatan, belajar seperti di dalam kelas menggunakan media online, maka secara tidak langsung kemampuan untuk menggunakan dan mengakses teknologi secara langsung semakin banyak dipelajari oleh siswa serta guru.

Pemanfaatan teknologi dalam tugas kelulusan mahasiswa juga mempromosikan kreativitas dan pengembangan pengetahuan. mereka memiliki apa yang dapat dilakukan guru dengan metode pengajaran yang berbeda, menciptakan produk pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan pemikiran melalui analisis mereka sendiri tanpa menyimpang dari topik yang disajikan oleh guru. Adanya pandemi COVID-19 memberikan pelajaran lain dilakukan di rumah dapat memudahkan orang tua untuk mengontrol atau pelacakan langsung kemajuan belajar anak (Jumriani, Syaharuddin, Hadi, dkk., 2021; Nuryana, 2020). Orang tua lebih mudah di bawah bimbingan dan pengawasan pendidikan anak di rumah, komunikasi yang lebih intens dan akan mengarah pada hubungan yang lebih dekat. antara anak dan orang tua. Orang tua dapat memberikan bimbingan langsung mengajari anak tentang materi pembelajaran yang tidak mereka pahami. Orang tua adalah otoritas pertama dalam pendidikan anak-anaknya. dan kegiatan proses pembelajaran online yang disediakan oleh guru, orang tua dapat melihat berapa banyak nanti kemampuan dan bakat anak (Maimunah dkk., 2021; Siahaan, 2020).

Langkah-langkah Tindakan: Pendidik/Dosen/Akademisi, Orang Tua, Anak Didik

Sebagai seorang pendidik harus terus bertanggung jawab atas pertumbuhan, agar Tridharma Perguruan Tinggi dapat mencapai tujuan pengajarannya, ketika kursus harus diselesaikan setelah waktu yang ditentukan. Berbagai cara dapat digunakan untuk menyajikan materi secara online, antara lain kuis dan tes. Sudah dibahas di forum diskusi. bahkan dengan

penelitian hal ini dilakukan untuk mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat, seperti saat pandemi (Mawaddah dkk., 2022; Santi, 2022). covid-19 agar semua orang bisa merasakan hasil penelitian akademik agar masyarakat benar-benar merasakan manfaat dari solusi tersebut. Pengabdian masyarakat juga harus dilakukan mempraktikkan jarak sosial bahkan di saat jarak sosial yang besar dan jarak fisik mungkin tidak optimal. Hal inilah yang terus digali lebih dalam oleh pihak akademisi, tentunya terus difasilitasi oleh pihak kampus, atau membantu pemerintah untuk menyalurkan bantuan sosial atau ikut serta membantu pemerintah untuk memonitor apakah bansos tersebut sampai kepada pihak yang patut menerima bantuan tersebut dengan mendata ulang (Muhaimin dkk., 2022; Nadia dkk., 2022).

Sudut pandang orang tua yang paling sulit karena mereka mempertimbangkan biaya hidup, ditambah setiap hari harus memperhatikan iringan untuk anak-anak belajar, mungkin mereka harus meningkatkan biaya kredit agar anak-anak dapat melanjutkan pendidikan mereka secara online. Orang tua terlebih dahulu harus mampu bertransformasi dan beradaptasi agar orang tua menjadi pendamping atau mentor perubahan bagi anak-anaknya di rumah (Nuryatin dkk., 2022; Rusmaniah & Nugroho, 2022). Di masa pandemi ini kesempatan untuk memastikan bahwa setiap orang tua sadar akan beban membesarkan anak tidak bisa diserahkan kepada guru/dosen. Benar-benar belajar ini adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang melalui upaya belajar mengajar. Orang tua adalah mentor dan sahabat di rumah, mengubah perilaku dan sikap siswa terhadap masalah saat ini, orang tua harus bisa kembali belajar bersama anak-anaknya di rumah. Tanamkan satu pola pada satu waktu mari berpikir positif agar kita bisa menghadapi pandemi ini sebagai model kehidupan baru (Putri dkk., 2022; Putro dkk., 2022).

Dengan pemerintah menutup sekolah untuk mencegah penyebaran virus Covid19. Siswa sekarang harus belajar di rumah, kebijakan ini telah berlaku selama hampir dua tahun. Siswa bosan dengan banyaknya tugas yang diberikan guru, bahkan mengeluh, sehingga mereka ingin mendapatkan kembali waktu rata-rata untuk menyelesaikan tugas-tugas ini. Banyak internet bermasalah, paket service habis, dengan kondisi sulit seperti ini. Sedangkan siswa kurang fokus karena bosan di rumah duduk di depan komputer selama berjam-jam (Rizayani dkk., 2022; Syaharuddin, Hayati, dkk., 2022).

Banyak siswa juga yang merasa stres karena dalam proses belajar, siswa masih harus membantu orang tua dengan pekerjaan rumah, memasak, membersihkan dan pekerjaan rumah lainnya. Permintaan tidak mengerjakan pekerjaan rumah guru memberi banyak, jika ada pekerjaan, harus memiliki waktu luang. jadi mereka bisa fokus dan daya tahan tubuh mereka terlindungi karena jika bebannya terlalu banyak. Jika sulit, mereka suka melakukannya dengan hati-hati. Karena mereka juga butuh waktu. beri mereka waktu istirahat agar mereka bisa lebih berkonsentrasi agar ilmu yang didapat bisa diasimilasi. Menarik minat mereka dengan cara membaca atau dalam format video/ppt (Mutiani dkk., 2019; Syaharuddin, Jumriani, dkk., 2021). Bahkan, mereka juga ingin membangun kedisiplinan. Dengan pola pikir Excel-ready kerumitan yang akan muncul di masa depan merupakan bekal penting. Disadari atau tidak, persaingan akan semakin sulit di masa depan.

Simpulan

Meski banyak pendidik, siswa dan masyarakat masih belum siap pembelajaran online di tengah pandemi covid-19 ini, menghadapi era revolusi industri 4.0 seolah-olah setiap orang harus siap dengan perkembangan teknologi saat ini. Dari sudut pandang sosiologis, kebijakan ini merupakan langkah ke arah yang benar sesuai dengan kondisi masyarakat untuk bergerak maju lebih cepat. Teknologi internet sekarang lebih populer, misalnya belanja menggunakan sistem online mengurangi waktu dan biaya transportasi bagi masyarakat dan khususnya pada masa Covid-19. Karena lebih aman, berharap pandemi Covid-19 segera berakhir, semua warga Negara tetap sehat dan proses kehidupan dapat kembali normal menciptakan orang-orang baru yang berpikiran positif, penuh solidaritas sosial.

Daftar Pustaka

- Abbas, E. W. (2013). Ersis Warmansyah Abbas. *PENDIDIKAN KARAKTER*, 19.
- Abbas, E. W., Jumriani, & Mutiani. (2021). Banua Anyar Culinary Tourism Area: Study Of Economic Activities As A Learning Resource on Social Studies. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1), 012019. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012019>
- Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Rival, M., Yusup, Y., & Maulana, M. (2021). Training in Making Learning Media in The Form of Attractive Photos for Teachers to Increase Student Learning Motivation At SMPN 7 Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 27–35. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i1.4144>
- Ersis Warmansyah Abbas, J. (2022). PENGUATAN SIKAP NASIONALISTIK MELALUI WISATA EDUKASI DI BANTARAN SUNGAI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH*, 7(3), Article 3. <https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/748>
- Jannah, R., Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Putra, M. A. H. (2022). Banua Anyar Culinary Tourism Area as a Tourism Attraction in Banjarmasin. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 157–162. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4943>
- Jumriani, Ilmiyannor, M., & Mi'rajatinnor, D. (2021). *Strengthening Environmental Care Attitudes Through Social Wisdom-Based Social Studies Learning*. 65–69. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210222.009>
- Jumriani, J., Abbas, E. W., Isnaini, U., Mutiani, M., & Subiyakto, B. (2022). Pattern Of Religious Character Development at The Aisyiyah Orphanage In Banua Anyar Village Banjarmasin City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2251–2260. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1735>
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 103–109.
- Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita.

EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 3(6), 4651–4658.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536>

- Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 118–127. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Abbas, E. W., Mutiani, M., & Handy, M. R. N. (2021). The traditional clothing industry of Banjarmasin Sasirangan: A portrait of a local business becoming an industry. *Journal of Socioeconomics and Development*, 4(2), 236–244. <https://doi.org/10.31328/jsed.v4i2.1597>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027–2035. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1111>
- Maimunah, M., Winarso, H. P., & Jumriani, J. (2021). Patterns of Guidance in Panti Sosial Bina Wanita Melati as a Learning Resource on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 33–41. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3775>
- Mawaddah, A., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Extracurricular Activities PMR (Red Cross Teen) at Banua South Kalimantan Bilingual Boarding High School Makes Students with Character. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 91–100. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4976>
- Muhaimin, M., Jumriani, J., Arisanty, D., Hastuti, K. P., & Angriani, P. (2022). Landscape metrics analysis in the proboscis monkey habitat in Kuala Lupak Wildlife Reserve. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 12(2), 301–316. <https://doi.org/10.29244/jpsl.12.2.301-316>
- Mutiani, M., Subiyakto, B., Jumriani, J., Aslamiah, A., & Afrina, A. (2019). *LAPORAN PENELITIAN: RELEVANSI MODAL SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS (Studi Kasus Dalam Sistem Zonasi Di SMP Negeri Kota Banjarmasin)* [Laporan Penelitian]. Universitas Lambung Mangkurat. <http://eprints.ulm.ac.id/8289/>
- Nadia, N., Syaharuddin, S., Jumriani, J., Putra, M. A. H., & Rusmaniah, R. (2022). Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampung Banjar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 116–125. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4954>
- Nuryana, A. N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Kabar Priangan*, 1(1), 73–80.
- Nuryatin, S., Abbas, E. W., Jumriani, J., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Description of The Function of Ceria Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in The Culinary Tourism Area of Banua Anyar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 152–160. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4948>

- Putri, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). Contribution of Social Interaction Materials to The Establishment of Social Institutions in The Social Studies Student's Book Class VII. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 110–115. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.3685>
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., & Ilhami, M. R. (2022). Social Capital of Micro, Small and Medium Enterprises in Kampung Purun for Improving Entrepreneurship Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1909>
- Rizayani, S., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Kebijakan Pengentasan Kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan di Kota Banjarbaru. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i1.5209>
- Rusmaniah, R., & Nugroho, D. A. (2022). SOCIAL CAPITAL CONTRIBUTION IN THE CONTINUOUS STRATEGY OF JENGKOL MANUFACTURERS IN THE COVID-19 PANDEMIC. *JURNAL SOCIUS*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.20527/js.v11i1.11831>
- Santi, K. (2022). *Kesimpulan Secara Analitis Tentang Kesenjangan Sosial*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/mxev8>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 20(2), Article 2. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>
- Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Jumriani, J., Faisal, M., & Maulana, I. (2020). The Values of Gotong Royong on BPK (Fire Brigade) Social Activities in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 62–68. <https://doi.org/10.20527/kss.v2i1.2465>
- Syaharuddin, S., Hayati, R., Subiyakto, B., Rahman, A. M., & Mutiani, M. (2022). IPS TEACHER RECEPTION ON THE IMPLEMENTATION OF FACE-TO-FACE LEARNING (PTM) DURING THE COVID-19 PANDEMIC. *JURNAL SOCIUS*, 11(1), 24–38. <https://doi.org/10.20527/js.v11i1.8856>
- Syaharuddin, S., Jumriani, J., & WARMANSYAH ABBAS, E. (2021). *Konsep Dasar Sosiologi Untuk Pembelajaran*.
- Syaharuddin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2021). Building Students' Learning Experience in Online Learning During Pandemic. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 979–987. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.796>
- Syaharuddin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Putting Transformative Learning in Higher Education Based on Linking Capital. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(1), 58–64.

Tetep, T., & Dahlena, A. (2021). Fun Pattern Based Learning Approach for Social Studies Learning during the Covid-19 Pandemic. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1571–1580. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1025>